

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang masalah

Sebagai negara maritim, angkutan laut merupakan tulang punggung sistem transportasi. Pelabuhan memegang peranan penting. Salah satu fungsi pelabuhan yaitu sebagai mata rantai transportasi atau titik temu moda transportasi sebenarnya diperankan oleh terminal. Terminal merupakan bagian dari pelabuhan untuk melayani kapal dan melaksanakan kegiatan bongkar muat barang ataupun penumpang.

Oleh karna itu dengan meningkatnya arus kedatangan kapal dan arus barang serta bongkar muat maka semua pihak yang terkait di bidang pelayaran akan meningkatkan kinerjanya demi tercapainya kelancaran segala aktivitas yang ada di pelabuhan

Pelabuhan Tanjung Perak sebagai salah satu pelabuhan besar yang ada di Indonesia dimana di dalamnya terdapat beberapa terminal pelabuhan guna untuk melakukan suatu kegiatan pelayaran. Seperti halnya dalam proses kegiatan bongkar muat petikemas secara domestic.

Dalam kegiatan bongkar muat yang menggunakan jasa angkutan laut, merupakan kegiatan yang sangat penting karena tanpa adanya kegiatan tersebut barang yang akan dimuat tidak akan sampai ke tujuan. Kegiatan Bongkar Muat tidak hanya berupa bahan baku dan barang. Adapun petikemas yang digunakan untuk mengekspor impor barang, dan produk yang membutuhkan keamanan khusus, seperti mobil, benda-benda museum, senjata militer dll.

Dengan perkembangan-perkembangan yang terjadi di PT. Pelabuhan Indonesia III Cabang Tanjung Perak Surabaya, maka timbulah masalah-masalah yang ada di Terminal Mirah sehingga perlu penanganan yang tepat untuk menyelesaikanya seperti ketidak efektifitasnya proses bongkar muat barang di karenakan alat yang sering mengalami masalah, banyak TKBM

(tenaga kerja bongkar muat) yang usianya sudah tua sehingga kurang efektif dalam berkerja dan kegiatan bongkar muat petikemas yang masih konvensional.

Hal tersebut yang membuat kami tertarik untuk mengetahui lebih detail tentang kegiatan Perusahaan Bongkar Muat pada arus penanganan kegiatan bongkar muat pada petikemas di Divisi Terminal Mirah Cabang Tanjung Perak Surabaya. Untuk itu, kami selaku taruna/i akan berusaha untuk mempelajari, meneliti dan memahami sistem arus penanganan bongkar muat petikemas yang ada di PT. Pelabuhan Indonesia HI (Persero) Cabang Tanjung Perak Surabaya. Berdasarkan uraian diatas maka penulis mengambil judul : **PENANGANAN BONGKAR MUAT PETI KEMAS DI DIVISI TERMINAL MIRAH OLEH PT. PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO) CABANG TANJUNG PERAK SURABAYA**

1.2 Rumusan Masalah

Adapun beberapa permasalahan yang akan dibahas didalam melakukan penelitian tersebut, yaitu :

1. Bagaimanakah proses penanganan bongkar muat petikemas yang telah ditetapkan dengan standar operasional yang ada di perusahaan pelayaran divisi terminal mirah
2. Peralatan apa saja yang digunakan pada saat proses kegiatan bongkar muat pada petikemas ?
3. Kendala apa saja yang menjadi penghambat pada penanganan arus bongkar muat petikemas?

1.3 Tujuan Dan Kegunaan Penulisan

Tujuan Penulisan

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan selama Peraktek Darat yaitu :

1. Untuk mengetahui proses kegiatan bongkar muat petikemas yang mengacu pada standar yang ditetapkan oleh perusahaan.

2. Untuk mengetahui peralatan yang digunakan pada saat proses bongkar muat petikemas.
3. Untuk mengetahui Kendala yang menghambat pada penanganan arus bongkar muat petikemas dan cara penyelesaiannya.

Kegunaan Penulisan

1. Bagi Penyusun :

- a. Dapat mengetahui dan memahami tentang operasional penanganan muatan petikemas serta kegiatan yang dilakukan selama kegiatan bongkar muat.
- b. Dengan penyusunan tugas akhir yang telah dibuat ini dapat mengetahui cara kerja yang diterapkan PBM dalam penanganan muatan.

2. Bagi Perusahaan :

- a. Sebagai data tertulis mengenai kegiatan di perusahaan, yang dapat menjadi bahan informasi yang bermanfaat bagi perusahaan.
- b. Memperoleh masukan bagi kemajuan yang baik bagi perusahaan dan dapat menjalin hubungan yang baik dengan pihak Sekolah Tinggi Maritim Dan Transport “AMNI” Semarang.

3. Bagi Pembaca :

Diharapkan basil yang diperoleh penyusun selama melakukan PRADA ini dapat bermanfaat, khususnya bagi yang ingin mengetahui tentang operasional penanganan arus bongkar muat pada petikemas.

1.4 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan agar dapat di peroleh saat penyusunan dan pembahasan karya tulis yang sistematis, terarah pada obyek masalah yang di pilih serta tidak bertentangan satu sama lain, maka penulis memberikan gambaran secara garis besar. Penulis

membagi karya tulis yang akan di buat ini menjadi 5 bab yang terdiri dari beberapa sub bagian. Adapun sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB 1 Pendahuluan

Dalam bab ini terdiri dari Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penulisan, dan Sistematika Penulisan.

BAB 2 Tinjauan Pustaka

Pada bab ini dijelaskan Tinjauan Pustaka mengenai Teori-Teori yang digunakan Penulis dalam Penyusunan Karya Tulis.

BAB 3 Metode Pengumpulan Data

Pada bab ini akan dibahas mengenai Metode Analisa Penulisan. Dalam hal ini yang akan dibahas adalah Jenis dan Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data.

BAB 4 Hasil dan Pembahasan

Dalam bab ini penulis menguraikan Gambaran Umum PT. Pelabuhan Indonesian III (Persero) cabang Tanjung Perak Surabaya dan pembahasan mengenai Rumusan Masalah yang meliputi Divisi Terminal Mirah oleh PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) cabang Tanjung Perak Surabaya, Pihak-Pihak dalam Pengoperasian Operasional Pelabuhan, serta Pengurusan Dokumen untuk Pelayanan Peti Kemas di Terminal.

BAB 5 Penutup

Bab ini merupakan bab terakhir, dalam bab penutup ini penulis mengemukakan Kesimpulan dan Saran terhadap Penelitian penulisan di Divisi Terminal Mirah oleh PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) cabang Tanjung Perak Surabaya, yang diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan sebagai langkah untuk peningkatan kualitas perusahaan.

